



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Periklanan merupakan salah satu bentuk komunikasi baik itu dalam bentuk komersil ataupun non-komersil dari suatu instansi untuk ditujukan bagi masyarakat umum dengan tujuan mengajak orang yang melihat, mendengar, atau membacanya untuk melakukan sesuatu. Di sisi perusahaan atau industri, iklan adalah bentuk komunikasi pemasaran untuk memberikan informasi tentang perusahaan, produk, ataupun merek yang dibuat sedemikian rupa secara audio dan visual agar calon konsumen dapat mengenal, memahami, dan membeli. Iklan yang kita kenal saat ini dulunya berawal dari bentuk poster dan reklame yang merupakan media cetak, kemudian muncul iklan di siaran radio, televisi, dan sekarang internet. Periklanan terus berkembang seiring perkembangan teknologi. Saat ini, periklanan di Indonesia mayoritas melalui internet dan salah satunya adalah media sosial. Memang masih ada iklan di televisi namun periklanan pada pertelevisian di Indonesia terbatas pada waktu tertentu sehingga periklanan sekarang beralih ke media sosial yang lebih leluasa dan dapat dilihat selama 24 jam.

Sejak awal tahun 2020 ini Indonesia dilanda oleh pandemi Covid-19 yang mana mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat. Banyak yang sampai harus menutup usahanya maupun menghentikan sementara segala aktivitasnya, termasuk juga dengan industri perfilman maupun periklanan. Di saat pandemi Covid-19 ini, rumah produksi Lynx Films masih tetap bergerak meskipun menurut Rob O'Hare yang merupakan perintis dari rumah produksi ini memang mengalami penurunan produksi. Sejak pandemi ini terjadi, produksi film maupun iklan menghadapi tantangan baru, seperti dalam hal eksekusi yang mana banyak protokol yang harus disesuaikan dengan keadaan sekarang. Oleh karena itu, selain tetap memproduksi iklan, Lynx Films membuat platform bisnis baru yaitu *live music* video dan juga drama *musical theater*. Hal ini membuat perusahaan dapat terus berjalan di tengah pandemi Covid-19.

Sebagai mahasiswi film, penulis memiliki ketertarikan dalam industri film dan juga tentunya iklan. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melakukan kerja magang di Lynx Films. Alasan penulis memilih Lynx Films adalah karena merupakan salah satu rumah produksi iklan yang memang sudah profesional di industri produksi iklan sejak lama. Penulis tertarik dengan semua sistem kerja yang profesional dan juga orang-orang profesional yang bekerja di sana. Penulis ingin mendapatkan ilmu lebih lagi mengenai industri periklanan yang mana kurang didapat dari haya belajar di kampus. Selain itu, penulis juga menaruh minat dalam hal produserial sehingga dalam kesempatan kerja magang kali ini penulis memilih pekerjaan sebagai asisten produksi. Oleh karenanya, dengan memulai dari menjadi asisten produksi penulis belajar mengenai segala hal yang diperlukan untuk menjadi seorang produser.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan penulis dalam melakukan kerja magang di rumah produksi Lynx Films adalah untuk mempelajari dunia periklanan secara langsung dari para profesional di salah satu rumah produksi iklan besar yang juga sudah berdiri sejak lama. Selain itu, penulis ingin mengetahui seluk beluk mengenai industri iklan yang mana selama di perkuliahan kurang mendapat wawasan mengenai iklan. Penulis juga ingin menerapkan ilmu yang sudah dipelajari semasa menempuh pendidikan film serta membangun relasi dengan para profesional di bidangnya.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melakukan kerja magang, penulis harus memenuhi persyaratan dari kampus seperti telah menyelesaikan 100 SKS dan juga mengikuti pembekalan magang yang diadakan oleh kampus. Pada semester 7 penulis mengambil mata kuliah Internship dan kemudian mengajukan form KM-1 serta KM-2 ke kampus yang merupakan keperluan dari dokumen yang dibutuhkan oleh UMN. Setelah itu penulis mendapatkan surat pengantar magang yang dapat dipergunakan untuk melamar ke perusahaan tempat magang. Penulis kemudian menigirmkan *email* lamaran kerja magang sebagai asisten produksi kepada rumah produksi Lynx Films

yang berisikan *curriculum vitae*, portofolio, *showreel*, dan juga surat pengantar magang dari UMN.

Beberapa hari kemudian, penulis mendapat email balasan dari *General Manager* Lynx Films, Ibu Arti Riyanti yang meminta untuk melakukan wawancara di kantor Lynx Films. Penulis kemudian melakukan wawancara dengan Ibu Arti Riyanti di kantor Lynx Films. Beliau mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan *curriculum vitae* yang penulis kirimkan dan mengenai pengalaman penulis di bidang managerial. Setelah itu penulis diterima untuk melakukan kerja magang di Lynx Films sebagai asisten produksi dan diberitahukan untuk dapat mulai magang pada Senin, 10 Agustus 2020. Penulis diminta untuk ikut dalam proyek-proyek dari Lynx Films sebagai asisten produksi. Berikut ini adalah detail informasi jadwal kerja magang yang dilakukan penulis :

| | |
|-------------------|--|
| Nama Perusahaan | : Lynx Films |
| Alamat Perusahaan | : Jalan Gunung Indah V No. 3, Cirendeu, Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten |
| Supervisi Magang | : Arti Riyanti (<i>General Manager</i>) |
| Divisi Magang | : Produksi |
| Durasi Magang | : 320 jam (1 Agustus 2020 – 30 September 2020) |
| Hari Kerja | : Senin s/d Jumat |
| Jam Kerja | : 10.00 – 17.00 |

Setelah diterima untuk melakukan kerja magang di Lynx Films penulis diberikan surat penerimaan magang oleh Ibu Arti Riyanti. Kemudian penulis memberikan surat tersebut kepada Admin FSD UMN melalui *email*. Penulis juga melakukan bimbingan magang secara daring dengan dosen pembimbing magang yaitu Bapak Kus Sudarsono. Penulis melakukan kerja magang di Lynx Films sesuai dengan durasi magang yang sudah disepakati.